

## ABSTRAK

Kinerja dan akuntabilitas dewan direksi dan efektivitas mekanisme tata kelola terus menjadi perhatian. Perusahaan yang tata kelolanya kurang baik dapat menimbulkan ketidaksesuaian informasi dalam pelaporan laporan keuangan dengan kondisi di lapangan dalam perusahaan. Mekanisme tata kelola yang baik diharapkan dapat meminimalkan permasalahan keagenan sehingga tercipta kinerja keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan, yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independen, serta ukuran dewan direksi, dan pergantian dewan direksi terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2011 sampai dengan 2015.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai dengan 2015 adalah 42. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan. Daftar perusahaan perbankan selama periode 2011-2015 diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Temuan menunjukkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Komisaris independen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, sementara itu komisaris independen memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Pergantian dewan direksi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, sementara itu pergantian dewan direksi memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

Kata kunci: dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, pergantian dewan direksi, kinerja keuangan.